

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan serta hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis peranan auditor internal dalam menunjang efektivitas sistem pengendalian internal kas pada PT TIMAH (Persero) Tbk, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan peran auditor internal pada PT TIMAH (Persero) Tbk sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata persentase jawaban kuesioner responden yang menjawab sangat setuju sebesar 67,93% dan setuju sebesar 30,4%, yang berarti peran auditor internal dalam memastikan, mengevaluasi dan merekomendasi sistem pengendalian internal kas telah berjalan dengan baik.
2. Sistem pengendalian internal kas pada PT TIMAH (Persero) Tbk sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata persentase jawaban kuesioner responden yang menjawab sangat setuju sebesar 47,72% dan setuju sebesar 50,02%. Hasil kuesioner tersebut membuktikan bahwa sistem pengendalian internal kas sudah dalam kategori baik yang ditunjang oleh efektifnya organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dan karyawan yang berkompetensi.

3. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa auditor internal berperan dalam menunjang efektivitas sistem pengendalian internal kas, yang berarti bahwa peran auditor internal pada perusahaan sudah dijalankan dengan baik, sehingga dapat menunjang efektivitas sistem pengendalian internal kas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner ini memiliki kelemahan antara lain terdapat kemungkinan jawaban yang diberikan oleh responden bukan jawaban yang sebenarnya.
2. Objek penelitian ini hanya terbatas pada satu objek penelitian saja yaitu PT TIMAH (Persero) Tbk Pangkalpinang, sehingga hasilnya kurang dapat digeneralisasi secara luas.
3. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sampel dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengambilan sampel ini memiliki kelemahan karena tidak memberikan kesempatan yang sama kepada anggota populasi untuk dijadikan sampel.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis peranan auditor internal dalam menunjang efektivitas sistem pengendalian internal kas pada PT TIMAH (Persero) Tbk, maka penulis memberikan saran yang diharapkan menjadi masukan, yaitu:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk senantiasa melaksanakan peran auditor internal yang baik agar sistem pengendalian internal kas berjalan lebih efektif guna menjaga kas dari kecurangan atau penyalahgunaan.
2. Diharapkan bagi auditor internal dapat memaksimalkan dan mempertahankan perannya dalam menunjang efektivitas sistem pengendalian internal kas perusahaan.
3. Diharapkan bagi peneliti yang akan datang dapat memperluas area penelitian dan menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat memberikan informasi lebih lengkap, serta dapat memperkuat hasil penelitian dengan menambah variabel lain.